

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Supervisi bimbingan dan konseling di SMA Kabupaten Majalengka yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai konsep supervisi, belum mengacu pada pedoman supervisi BK dan dominan pada supervisi sedangkan supervisi klinis belum terlaksana. Lebih spesifik supervisi dalam beberapa aspek: (a) fungsi supervisi didominasi oleh fungsi administrasi dan evaluasi; (b) tujuan supervisi baru dipahami dan terlaksana dalam konteks peningkatan profesionalisme dan kinerja belum pada tujuan kesejahteraan guru BK; (c) sasaran supervisi meliputi sasaran subjek yakni seluruh guru BK SMA dan sasaran perubahan yaitu perubahan kinerja guru BK; (d) kegiatan supervisi belum mengacu pada pedoman dan didominasi supervisi administrasi sehingga pelaksanaan supervisi dilaksanakan tanpa jadwal yang terstruktur; (e) Hubungan pengawas dengan guru BK berlangsung dalam konteks kedinasan, tetapi kedekatan dan kesesuaian memengaruhi respon guru BK dalam supervisi; (f) Evaluasi kurang terstruktur dan terlaksana tanpa ada pedoman apa yang akan di evaluasi.
2. Supervisi memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja guru BK dalam kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Peningkatan dalam kompetensi kepribadian meliputi kesadaran etika, kegiatan kolaborasi, dan peran aktif dalam organisasi. Sedangkan peningkatan kompetensi profesional meliputi peningkatan dalam kegiatan asesmen, serta dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

B. Implikasi

Temuan penelitian menunjukkan supervisi memiliki dampak positif pada peningkatan kinerja guru BK dalam kompetensi pribadi dan dalam kompetensi profesional. Implikasi bagi pengawas BK dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk membuat rencana pengembangan dan perbaikan pelaksanaan supervisi. Pengembangan dilaksanakan dengan tujuan untuk

mengembangkan kegiatan supervisi yang sudah terlaksana dan dirasakan manfaatnya oleh guru BK seperti kegiatan pembinaan, pelatihan, supervisi individual, supervisi administrasi. Perbaikan dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan koreksi pada kegiatan supervisi yang dibutuhkan oleh guru BK tetapi belum terlaksana seperti jadwal kegiatan supervisi terstruktur, sosialisasi program dan jadwal supervisi, instrumen supervisi yang relevan untuk bidang BK, dan supervisi langsung oleh orang yang kompeten dalam bidang BK.

C. Rekomendasi

Mengacu pada pembahasan penelitian, simpulan, serta implikasi mengenai peningkatan kinerja guru BK melalui supervisi. Rekomendasi ditujukan kepada pengawas, dinas pendidikan, dan peneliti selanjutnya.

1. Pengawas BK

Supervisi dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, terstruktur, dan terinformasikan kepada guru BK sehingga guru BK terpacu untuk meningkatkan kompetensi diri, serta memperbaiki kualitas layanan melalui pemberian evaluasi dan *feedback* dalam supervisi. Diharapkan memanfaatkan kajian keilmuan BK khususnya tentang supervisi dari penelitian agar pelaksanaan supervisi sesuai. Secara spesifik rekomendasi untuk pengawas berdasarkan 5 aspek penelitian: (a) fungsi supervisi lebih didominasi oleh fungsi edukasi; (b) tujuan supervisi diprioritaskan pada tujuan peningkatan kualitas profesional guru BK; (c) kegiatan supervisi klinis dilaksanakan dalam keseluruhan program supervisi pengawas; (d) evaluasi lebih terstruktur dan mengacu pada pedoman yang jelas dengan pemberian *feedback* yang dapat dirasakan oleh guru BK.

2. Dinas pendidikan

Pelaksanaan supervisi belum mengacu pada pedoman khusus pengawas BK oleh karena itu direkomendasikan: (a) perlu ada kebijakan dan pedoman khusus untuk supervisi BK; (b) keterbatasan pengawas BK di wilayah kerja guru BK membuat adanya perasaan kurang puas terhadap supervisi yang tidak berkelanjutan sehingga diharapkan dapat melibatkan senior dari

organisasi profesi (MGBK) yang secara resmi diberi wewenang untuk membantu memfasilitasi kebutuhan supervisi di sekolah terutama dalam penilaian kinerja guru BK.

3. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian dirumuskan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a) Perlu penelitian tentang dampak supervisi bimbingan dan konseling terhadap kinerja Guru BK dengan mempertimbangkan subjek yang lebih variatif dalam hal masa kerja, latar belakang pendidikan, status sekolah, status kepegawaian, dan tingkat satuan pendidikan.
- b) Perlu penelitian yang lebih terfokus dan mendalam pada satu aspek supervisi yakni pelaksanaan supervisi langsung (*live supervision*) sebagai kegiatan penting supervisi.